STRATEGI PERSEKUTUAN MAHASISWA ANAK MUDA DAN SISWA PATANI DALAM RESOLUSI KONFLIK DI PATANI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Satrata Satu
Pada Jurusan Manajemen Dakwah.

Disusun Oleh :
MR. FAISOL MAMANG
NIM 12240074

Pembimbing :
DR. H. OKRISAL EKA PUTRA, Lc., M.Ag.
NIP 19731016 200012 1 001

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1230 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

STRATEGI PERSEKUTUAN MAHASISWA ANAK MUDA DAN SISWA PATANI (PERMAS) DALAM RESOLUSI KONFLIK DI PATANI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Mr.Faisol Mamang
NIM/Jurusan	: 12240074/MD
Telah dimunaqasyahkan pada	: Rabu, 1 Juli 2015
Nilai Munaqasyah	: 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr.H.Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji II,

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Yogyakarta, 10 Juli 2015
Dekan,

Dr.Nurjannah , M.Si
NIP 196003101987032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJAUAN SKRIPSI

Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara;

Nama	: Mr. Faisol Mamang
NIM	: 12240074
Judul	: Strategi Persekutuan Mahasiswa Anak muda dan Siswa Patani (PerMAS) dalam resolusi konflik di Patani.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatainnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015.

Pembimbing

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
NIP: 19731016 200012 1 001.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Mr. Faisol Mamang

NIM : 12240074

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini yang berjudul: STRATEGI PERSEKUTUAN MAHASISWA ANAK MUDA DAN ŞISWA PATANI (PERMAS) DALAM RESOLUSI KONFLIK DI PATANI adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL.
24601ACF326916874
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Mr. Faisol Mamang
NIM. 12240074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujudku pada ar-Rahman ar-Rahim,

sebuah Naskah dari sepenggal perjalanan hidup-ku

Karya ini penulis persembahkan untuk:

❖ *Almamaterku tercinta*
UIN Sunan Kalikaja Yogyakarta.

MOTTO

Landasan Motivasi:

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya tuhan tidak mengubah sesuatu nasib kaum bangsa Melainkan kaum bangsa itu mengubah nasib mereka sendiri"

(QS. Ar-ru'd, ayat :11)[1]

[1] Departemen Agama RI, Al-Qura'an dan Terjemahnya, **Surah *Ar-ru'd* :11.**

KATA PENGANTAR

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PEMURAH LAGI MAHA PENYAYANG

Segala puja dan puji kusembahkan bagi Allah SWT. Yang telah menciptakan alam dan cakrawala yang amat semperna lagi indahnya maklhuk ini, melalui segala rahmat dan hidayat-Nya. Sholawat dan salam tetap selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang mempunyai mukjizat sebagai bapak revolusiner yang mengubah alam situasi dan kondisi jahiliyah kepada kemerdekaan Islamiyah universar dengan cahaya yang dibawanya, telah menjadikan semua eksistensi menjadi kebenarannya. Dan keluarganya serta para sahabat yang setia korbankan memikul amanat doktrin yang murni ini hingga pasang surut dari generasi kegenerasi demi seterusnya.

Alhamdulillah berkat doa dari hidayah dan rahmat pertolongan-Nya, setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulis skripsi ini dapat menyusun hingga selesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu dan dukungan baik dapat penyelesaian skripsi yang berjudul **"Strategi Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PerMAS) dalam resolusi konflik di Patani".**

Dengan hormat dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak jutaan terimakasih kepada semuanya yang ikut menbimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Bahwa sadar akan terbatas dari penulis, maka sekaligus penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Drs. Muhammad Rasid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Dra. Siti Fatimah, M.Pd, yang selaku bimbingan akademik yang memberi arah tuju serta kemudahan selama dari awal hingga akhir perkuliahan.

5. Dr. H.Okrisal Eka Putra. Lc. M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi bimbingan dari detik awal sehingga saat akhir dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua dosen dan staf akademik yang penulis menerima berbagai Ilmu pengetahuan dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, seluruh lembaga-lembaga bidang yang berkaitan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Lembaga Organisasi PerMAS, dan staf AJK dan pimpinannya.
8. Berdua Orang Tuaku, Adik-adikku, Cintaku, dan Seluruh Keluarga yang membantu dapat dukungan baik selama menempuhi perkuliahan di kota istimewaan ini, atas memotivasi dan doanya.
9. Semua Guru-guru yang telah menanam benih keilmuan terhadap diriku.
10. Teman-teman keluarga besar di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI-Yogyakarta), dan PMIPTI Se-Indonesia.
11. Demikian juga teman-temanku berbagai pihak yang tidak menyusun sebutkan satu persatu atas bantuan dan partisipasinya.

Penelitian ini merupakan satu karya yang walaupun jauh dari kesempernaan, namun harapan penyusun, ketidaksempernaan ini dapat menjadi inspirasi bagi penyusun secara pribadi dan pembaca pada umumnya untuk lebih menperdalam ilmu yang berkaitan dengan masalah ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin sampaikan rasa terima kasih kepada kalian AJK PerMAS dalam memberi dan bantuan dalam mencari berbagai bahan sumber untuk skripsi ini. Semoga Allah SWT. Membalas jasa mereka serta dijadikan amal kebaikan yang di terima disisi-Nya. Amin.

Akhirnya dengan segala kebatasan yang ada pada diri penulis dalam menyusun skripri ini, semoga berharap karya kecil ini dapat memberi manfaat, semua yang dilakukan menjadi amal shaleh bagi khusus pembaca umumnya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SAW. **Amin…**

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis

Mr. Faisol Mamang
NIM:12240074

ABSTRAKSI

Strategi Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PerMAS)
Dalam Resolusi Konflik di Patani.

Mr. Faisol Mamang
12240074
Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Organisasi PerMAS singkatan dari Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani adalah sekumpulan wadah terbesar yang bertapak deligasi provinsi Thailand Selatan atau yang dikenali dengan internasional yaitu Patani. Persekutuan mahasiswa ini merupakan kesatuan yang di himpunan para-para mahasiswa pelajar dan pemuda dari persatuan-persatuan yang berada dalam negeri maupun luar negeri, sebagai pergerakan mahasiswa yang bersifat Organisasi Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan melalui kegiatan bersama-sama aksi massa, dan juga sebagai barisan terdepan yang menjadi harapan paling tinggi bagi rakyat Patanian untuk kedamaian dalam resolusi konflik Patani.

Ternyatanya, setelah lahir cetusan perang secara gerilya pada tahun 2004 diantara perjuangan kemerdekaan Barisan Revolusi Nasional Melayu Patani (BRN) dengan penjajah, pemerintah kerajaan Thailand, rakyat Patani masih di dalam ketakutan dan tidak ada benteng untuk menjadi pertahanan bagi mereka, yang sering difitnah sebagai pengganas, penjahat dan sebagainya, maka ditangkap tanpa sebarang bukti, diculek, dibunuh dan seksa melangar hukum dunia prikemanusiaan oleh pegawai militer atau polisi dengan menggunakan undang-undang darurat militer atau undang-undang istimewa.

Hingga lahirnya demontrasi tunjuk perasaan pada tahun 2007 di Masjid Jamek Patani, dengan mengumpulkan rakyat setiap lapisan masyarakat dan juga mahasiswa sebagai barisan terdepan, untuk menuntutkan keadilan upaya membatalkan undang-undang darurat militer di dalam kawasan mayoritas melayu ini, walaupun demontrasi pada kali itu tidak menghasilkan mengikut apa yang diharapkan, tetapi penderitaan rakyat Patani yang berada di dalam keadaan yang tertindas oleh kuasa yang merampas hak-hak asasi manusia, tidak ada yang menjadi benteng bagi mereka untuk mempertahankan marwah dan nasib mereka secara baik, namun ada kesan-kesan yang lahir setelah itu antaranya yaitu, masyarakat mulai sadar dengan propaganda kerajaan Thailand, mahasiswa dan rakyat dapat gabung bersama dalam melahirkan benteng politik, dengan menumbuhkan badan gerakan masyarakat di bawah tujuan untuk melahirkan kesatuan dalam, pada tahun 2012 lahirnya satu langkah kegiatan kampanye dengan konsep “Satu Patani” untuk melahirkan kekuatan kesatuan dalam dikalangan Melayu Patani sejakat, khususnya dalam kalangan mahasiswa yang berperanan penting dalam bangkitkan isu-isu, kasus konflik ini, dan juga sebagian saham dan kongsi untuk manajemen resolusi konflik menuju kedamaian.

Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani melalui aktivitasnya, termasuk dalam jenis deskriptif-kualitatif. Data diambil dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya di analisis secara deskriptif analitis dengan menggunakan metode keabsahan data. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan PerMAS dalam manajemen resolusi konflik di Patani yang sangat berperan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu secara teoritis hasil temuan penelitian ini akan mengoreksi atau menguatkan teori konflik yang ada dan secara praktis, dapat dipergunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan kepada masyarakat umumnya.

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI		iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
MOTTO		vi
KATA PENGANTAR		vii
ABSTRAK		x
DAFTAR ISI		xi
BAB I :	**PENDAHULUAN**	1
	A. Pengesahan Judul	1
	B. Latar Belakang Masalah	7
	C. Rumusan Masalah	8
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
	E. Kajian Pustakan	9
	F. Kerangka Teori	10
	G. Metode Penelitian	19
	H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II :	**PROFIL PERMAS**	27
	A. Sejarah Pertumbuhan PerMAS	27
	B. Lambang dan Pengertian Lambang	28
	C. Letak Kondisi Geografis	30
	D. Visi, Misi dan Tujuan	31
	E. Dasar Pemikiran, Pendirian dan arah Strategis	31
	F. Struktur Organisasi	32
	G. Daftar Organisasi Basis Bawah Payung PerMAS	33
	H. Tugas dan Wewenang	35
	I. Bentuk dan Usaha	39
BAB IV :	**STRATEGI DALAM RESOLUSI KONFLIK OLEH PERMAS MELALUI AKTIVITAS**	42
	A. Ciri Tujuan Organisasi PerMAS	44
	B. Dasar Pemikiran dan Pendirian Organisasi PerMAS.	46
	C. Gerak Bersama Rakyat Aksi Massa	50
	D. Strategis menurut Agenda Rakyat	53
	E. Bentuk Aktivis terlaksana secara umumnya	62
	F. Konsep Kedamain bagi PerMAS	65
	G. Faktor Tantangan Eksternal dengan sikap……	80

BAB V : **PENUTUP** 85
A. Kesimpulan 85
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul

Untuk menghindari interpretasi yang salah terhadap judul skripsi sebagai pahaman terdahulu dalam menafsirkan serta memperjelasan maksud judul ini **"STRATEGI PERSEKUTUAN MAHASISWA ANAK MUDA DAN SISWA PATANI (PERMAS) DALAM RESOLUSI KONFLIK DI PATANI"** maka perlu penulis memberikan terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni kata "***Strato***" yang artinya pasukan dan ***agenis-agenis*** yang artinya pemimpin.[1] Menurut bahasa Inggris "***Strategy***" yang berarti ilmu siasat perang, akal.[2] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[3]

Dan Kata Strategi kemudian berkembang kebidang lain yang menimbulkan makna yang lebih luas yaitu rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau tujuan.[4] Strategi menurut *G.R Terry*, adalah suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategis tidak berfungsi sebagai peta jalan hanya menunjukan arah saja, melainkan harus mampu menunjukan taktik operasionalnya.[5]

---

[1] Ali Murtopo, *Strategi kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971), hlm.4.

[2] John M.Echols dan Hasan Shadily, kamus bahasa Inggris, (Jakarta: PT Gramedia, 2011).

[3] Ahmad Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*,(Bandung:PT Armico, 1984), hlm.59.

[4] Peter Salim dan Yenny Salim, *kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002).

[5] Onong Vchjana Effendy, *Ilmu komunikasi praktek* (Bandung Remaja Karya, 1984, hlm.35.

Stategi adalah suatu arah dan kebijakan rencana yang di utamakan untuk mencapai tujuan utama lembaga atau perusahaan.[6]

2. Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PerMAS)

PerMAS merupakan sebuah organisasi mahasiswa (Ormawa) singkatan dari ***Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani*** adalah sekumpulan wadah terbesar yang bertapak di provinsi bahagian Thailand Selatan atau yang dikenali dengan internasional yaitu Patani. Persekutuan mahasiswa ini merupakan kesatuan yang di himpunkan para-para mahasiswa, siswa dan pemuda dari persatuan-persatuan yang berada dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai pergerakan mahasiswa yang bersifat organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan dan independen melalui kegiatan bersama-sama aksi massa merakyat, dan juga sebagai barisan terdepan yang menjadi harapan paling tinggi bagi rakyat Patanian (Orang Melayu Patani) untuk kedamaian dalam resolusi konflik Patani.[7]

3. Resolusi Konflik

Resolusi konflik yang dalam bahasa Inggris adalah "*conflict resolution"* memiliki makna yang berbeda-beda menurut para ahli yang fokus meneliti tentang konflik. Resolusi adalah tindakan mengurai suatu permasalahan, pemecahan, penghapusan atau penghilangan permasalahan.[8] Sedangkan *Weitzman & Weitzman* mendefinisikan resolusi konflik sebagai sebuah tindakan pemecahan masalah bersama (***solve a problem together***).[9]

---

[6] Dwi Sunar Pra setyono, *Terobosan strategi mengenali sumber-sumber kekayaan dalam bisnis*, (Yogyakarta: CV.DIVA Press, 2005). hlm 180.

[7] Dokumentasi *PerMAS*, diambil pada tanggal 21 Januari 2014.

[8] Simon Fisher, et all, *Mengelola Konflik: Ketrampilan & Strategi untuk Bertindak* (edisi bahasa Indonesia), *The British Council*, Jakarta Indonesia, 2000. hlm. 197.

[9] John R.Minnery, *Conflict management in urban planning, (Gower Publishing Company Limited, England. 1985).* hlm. 17.

Dan lain halnya dengan *Fisher*, yang menjelaskan bahwa resolusi konflik adalah usaha menangani sebab-sebab konflik dan berusaha membangun hubungan baru yang bisa tahan lama diantara kelompok-kelompok yang berseteru.[10] Menurut Mindes, resolusi konflik merupakan kemampuan untuk menyelesaikan perbedaan dengan yang lainnya dan merupakan aspek penting dalam pembangunuan sosial dan moral yang memerlukan keterampilan dan penilaian untuk bernegoisasi, kompromi serta mengembangkan rasa keadilan.[11]

Konflik adalah unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena konflik memiliki fungsi positif yaitu dengan adanay konflik manusia bisa belajar dan berkembang. Konflik menjadi dinamika sejarah manusia, konflik merupakan eksistensi manusia sebagai makhluk sosial. Dan konflik adalah bagian dari proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

Seperti yang dikutip *Pruit & Rubin di Webster* "konflik berarti persepsi mengenai perbedaan kepantingan (*perceived divergence of interest*), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dicapai secara simultan".[12]

---

[10] Marc Howard Ross, *The management of conflict: interpretations and interests in comparative perspective, Yale university press 1993. Hlm 22.*

[11] Edward Azar, *The Management of Protracted Social Conflict: Theory and Cases. (Aldershot: Dartmouth*, 1990). hlm. 102.

[12] Novri Susan, *Sosiologi konflik & isu-isu konflik kontemporer*, (Jakarta: kencana, 2009) hlm. 5

Dari pemaparan teori menurut para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan resolusi konflik adalah suatu cara individu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan individu lain secara suka rela. Resolusi konflik juga menyarankan penggunaan cara-cara yang lebih demokratis dan konstruktif untuk menyelesaikan konflik dengan memberikan kesempatan pada pihak-pihak yang berkonflik untuk memecahkan masalah mereka oleh mereka sendiri atau dengan melibatkan pihak ketiga yang bijak, netral dan adil untuk membantu pihak-pihak yang berkonflik memecahkan masalahnya.[13] Konflik bisa muncul pada skala yang berbeda seperti konflik antar orang, konflik antar-kelompok, konflik antara kelompok dengan Negara, konflik antarnegara. Setiap skala memiliki latar belakang dan arah perkembangannya. Sehingga butuh pengelompokan dalam setiap kajian atau pembahasan tersendiri.[14]

4. Konflik di Patani

Konflik umumnya terjadi karena perbedaan suku, agama, ras dan antaragolongan yang lebih dikenal dengan istilah SARA. Pada masyarakat majemuk,[15] konflik SARA sering muncul dengan berbagai latar belakang, lebih-lebih apabila kemajemukannya itu sendiri saling memaksakan kehendak antara satu golongan dengan golongan lainnya atas dasar kemajemukan, dan tidak mencari modus vivendi (titik temu

---

[13] Suhadi Cholili (ed), *Resonansi Dialog Agama Dan Budaya Dari Kebebasan Beragama, Pendidikan Multicultural, Sampai RUU Anti Pornografi,* (Yogyakarta: CRCS, 2008) hlm. 161.

[14] Sauidi Asy'ari (penerj), *Konflik komunal di Indonesia saat ini,* (Jakarta: INIS, 2003) hlm. 120.

[15] Acep Aripudin & Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 40.

persamaan). Penataran lingkungan hidup karena penyebaran penduduk yang tidak merata misalnya, sering menjadi pemicu terjadinya konflik horizontal yang bergelombang. Di samping kebijakan pembangunan yang sering tidak memihak dan mengindahkan aspek sosial-kultur masyarakat menambah pemicu konflik yang kain rentan dan menggunung.[16]

Dahulu Patani adalah sebuah kerajaan dan negeri Melayu yang pernah diri sendiri. Raja Islam yang pertama adalah *Phaya Tu Nakpa* yang mula membuka negeri Patani yang sebelumnya beragama Buddha. Setelah masuk Islam namanya Sultan Ismail Syah, lebih dikenal dengan nama Sultan Ismail Syah, dan dialah yang memberikan nama negeri Patani[17] dengan gelar "**Patani Darussalam**".[18] Patani tidak banyak perbedaan dari daerah-daerah lain di kepulauan Melayu Nusantara, yaitu melalui faktor-faktor saudagar-saudagar dan perniaga-perniaga Muslim yang datang berniaga serta berdakwah di kepulauan Melayu ini, dan dengan sikapnya yang jujur dan menolong penduduk untuk mengatasi masalah. Sebagian pedagang dan pendakwah menikah dengan wanita

---

[16] *Ibid.* hlm 41.

[17] Patani atau Pattani perbedaannya terdapat pada huruf "t" Dalam ejaan yang memakai satu huruf "t" dinamakan bagi negeri manakala dua huruf "tt" menujukkan kepada ibu negeri. Tetapi melalui beberapa buah naskah kitab (kulit muka) Syeikh Daud al-Fathoni, beliau mengubah dengan "FATHONI" artinya cerdik. Manakala Patani atau Pattani di artikan kepada fitnah (mengikut makna dalam bahasa Arab). Kalau diambil kira ialah 'haru hara'. [Dikutip dari H.Abdul Halim Bashah (ABHAR), *Raja Campa & Dinasti Jembal dalam Patani Besar (Patani, Kelantan, Terangganu*), (Kelantan: Pustaka Reka 1994), hlm.43]. Adapun istilah kata Patani itu sudah meliputi kawasannya termasuk provinsi Pattani, Yala, Narathiwat, Songkhla, dan Setun. Yang berangkat dari asal kata dari bahasa Melayu tulisannya Jawi adalah Fathoni, Jala, Menara, Songgora, Setul.

Patani (dengan satu "t") adalah ejaan dalam konteks sejarah awal dan kepercayaan Melayu-Muslim, nama tersebut juga merujuk kepada nama Kerajaan Melayu Islam Patani. Kini nama Patani telah diubah ke dalam ejaan Thailand dengan nama Pattani (memakai dobel 't'), dan merupakan nama sebuah provinsi di Thailand Selatan. [Dikutip dari Laporan Bulanan, Lembaga Kajian Syamina, Edisi VIII Januari 2014. hlm 16]. Dengan perebutan aksen dalam penggunaan kata "Patani" antara orang-orang Thai dan orang Melayu di tiga provinsi yang bergolak ini. Aksen Thai menggunankan dobel tt (Pattani) sementara kaum Melayu menggunakan satu "t" (Patani). Dalam naskah ini akan menggunakan Patani dengan satu "t". [Ahmad Suaedy, Dinamika Muslim Mencari jalan Damai: Peran *Civil Society* Muslim di Thailand Selatan dan Filipina Selatan, (Jakarta: The Wahid Institute, 2012). hlm. 1.]

[18] Haji Abdul Halim Bashah (ABHAR), *Raja Campa dan Dinasti Jambal dalam patani Besar*, (Pustaka Reka, Kelantan, 1994), hlm.49.

tempatan dan penduduk awalnya beragama Hindu, Buddha dengan mudahnya mereka meninggalkan agama yang sudah dianuti sebelumnya, tanpa menghadapi tantangan yang keras dan menumpah darah.[19]

Konflik bermula pada tahun 1786 apabila kerajaan Siam berjaya menakluki kerajaan Kesultanan Melayu Patani melalui siri peperangan. Penaklukan telah mengubah struktur pemerintahan dan geografi negeri Patani apabila kerajaan Siam melaksanakan dasar 'Pecah dan Perintah'. Negeri Patani telah dipecahkan kepada 7 wilayah dan setiap satunya dilantik raja-raja 'boneka' yang bertujuan untuk melemahkan kekuasaan orang Melayu . Disamping itu ia bertujuan untuk membentuk proses *decentralization* atau pemusatan kuasa akibat tekanan daripada kuasa Eropa yang berlumba-lumba mencari kawasan dijajah di Asia Tenggara.[20]

Setelah kesultanan Patani jatuh ketangan orang Buddha, kaum muslim di daerah itu terisolasir dari birokrasi negara karena perbedaan agama, bahasa dan budaya. Mereka dipandang sebagai problem oleh pemerintah Thailand.[21]

Dewasa ini konflik yang terjadi semakin meruncing dengan adanya perbedaan persepsi terhadap peran pemimpin agama antara masyarakat Islam dan Buddha. Karena sering terjadi permasalahan atau pertikaian antara orang-orang muslim dengan non muslim.[22]

---

[19] Yusuf bin Abdul Hamid, *Dakwah Islamiyah di Patani dan Kesannya*, Persatuan kebajikan Darul Araf, (Kuala Lumpur, 1999), hlm.5

[20] Syukri, I. Sejarah Kerajaan Melayu Patani, (Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2002). hlm. 81.

[21] Saiful Muzani, *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES, 1993), hlm. 325.

[22] Mohd. Zamberi A. Malik, *Patani dalam Tamadun Melayu*, Dewan Bahasa dan Pustakaan, (Kuala Lumpur, 1994), hlm. 92.

B. Latar Belakang Masalah

Organisasi menjadi bahan pembicaraan sehari-hari berbagai kalangan, khususnya para praktisi bisnis, manajer dan akademisi. Kegiatan berorganisasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Secara singkat teori *enactment* menjelaskan bahwa organisasi memiliki karakteristik kompleksitas dan perubahan lingkungan yang dipersepsikan manajemen secara kolektif.[23]

Setiap organisasi memiliki kompleksitas dan perubahan yang berbeda-beda tergantung persepsinya terhadap ketidakpastian lingkungan. Kompleksitas dan perubahan lingkungan menurut para pengurus untuk menyiapkan respons yang baik atas persepsi terhadap ketidakpastian lingkungan. Jika lingkungan organisasi semakin kompleks dan sulit dikelola, maka organisasi hanya biasa bereaksi berdasarkan pengalaman para pengurus dalam krisis dan ketidakpastian tersebut.[24]

Manajemen strategis adalah proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai. Besarnya peranan manajemen strategis semakin banyak diakui pada masa-masa ini dibanding masa-masa sebelumnya.[25]

Ternyatanya, setelah cetusan perang secara gerilya pada tahun 2004 diantara pejuang prokemerdekaan Patani dengan kolonia, pemerintah Thailand, rakyat Patani masih di dalam ketakutan dan tidak ada benteng untuk menjadi pertahanan bagi mereka, yang sering difitnah sebagai pengganas, penjahat dan sebagainya, maka ditangkap tanpa sebarang bukti, diculek, dibunuh dan seksa melangar hukum dunia prikemanusiaan oleh

---

[23] Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri* (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 45.

[24] Ernir Trisnawati Sule & Kuniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencanca Prdna Media Grup 2005), hlm. 75.

[25] Manajemen Berbasis Budaya Indonesia Manajemen *Eling Lan Waspodo* Ir. Edi Noersasongko, M.Kom. http://kuliah.dinus.ac.id/edi-nur/mbbi/bab2.html

pegawai militer atau polisi dengan menggunakan undang-undang darurat militer atau undang-undang istimewa.

Hingga lahirnya demontrasi tunjuk perasaan pada tahun 2007 di Masjid Jamek Patani, dengan mengumpulkan rakyat setiap lapisan masyarakat dan juga mahasiswa sebagai barisan terdepan, untuk menuntutkan keadilan upaya membatalkan undang-undang darurat militer di dalam kawasan mayoritas Melayu ini, walaupun demontrasi pada kali itu tidak menghasilkan mengikut apa yang diharapkan, tetapi penderitaan rakyat Patani yang berada di dalam keadaan yang tertindas oleh kuasa yang merampas hak-hak asasi manusia, tidak ada yang menjadi benteng bagi mereka untuk mempertahankan marwah dan nasib mereka secara baik. Namun ada kesan-kesan yang lahir setelah itu antaranya yaitu, masyarakat mulai sadar dengan propaganda kerajaan Thailand, mahasiswa dan rakyat dapat gabung bersama dalam melahirkan benteng politik, dengan menumbuhkan badan gerakan masyarakat di bawah tujuan untuk melahirkan kesatuan dalam, pada tahun 2012 lahirnya satu langkah kegiatan dengan konsep "Satu Patani" untuk melahirkan kekuatan kesatuan dalam dikalangan Melayu Patani sejakat, khususnya dalam kalangan mahasiswa yang berperanan penting dalam bangkitkan isu-isu, kasus konflik ini, dan juga sebagian saham dan kongsi untuk manajemen resolusi konflik menuju kedamaian.[26]

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian mengemukakan rumusan masalah yang akan membahaskan dalam skripsi ini adalah :

- Bagaimana strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani, melalui aktivitasnya?

[26] Dokumentasi PerMAS, *draft laporan hasil Seminar* "Satu Patani", diambil pada tanggal 21 Januari 2014.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis dan mendiskripsikan strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan mengoreksi atau menguatkan teori andragogi yang ada. Sebagai pengetahuan dalam pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi kader, peacemaker, para aktivis yang cinta damai.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, diharapkan menjadi sumber informasi pengetahuan bagi anggota PerMAS maupun kader-kader dapat dipergunakan sebagai alternatif dan bahan ancuan oleh Oraganisasi yang bergerak dalam bidang keorganisasian serta manajemen konflik untuk mengembangkan kepada masyarakat Patani maupun masyarakat umumnya, dengan mengunakan strategi sesuai dengan sasaran Dakwah.

E. Kajian Pustakan.

Penelitian tentang organisasi lembaga telah beberapa kali dibahas dalam penelitian, diantara: Skripsi Miftahorrahman dengan judul "*Fungsi Oraganisasi dan Pengembangan Dakwah (Analisis Fungsi Organisasi pada Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta)*", membahas tentang bahawasanya perlu penanganan terrencana dan terlembaga dengan baik

demi tercapainya tujuan yang diinginkan.[27] Penelitian ini tidak membahas tentang bagaimana strategi yang dipakai dalam pengembagan organisasi. Kemudian Skripsi Kun Anifah W dengan judul "Strategi Pengembagan Organisasi Primacendekia Yogyakarta", membahas bahawa organisasi merupakan wadah kegiatan suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dalam proses peningkatan system kerja guna mencapai tujuan tertentu.[28]

Skripsi Shodiq Raharjo yang berjudul "*Konflik Antara NU dan Muhammadiyah (1960-2002) (Studi kasus di Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta)*". Dalam skripsi ini tersebut jelaskan tentang penyebab timbulnya konflik, serta macam yang diakibat dari adanya konflik yang terjadi, serta bagaimana cara untuk mengatasi konflik.[29]

Skripsi Prayogo yang berjudul "*Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayong Fakultas Dakwah Universiatas Islam Negeri Sunan Kaliajaga Yogyakarta 2012-2013*", membahaskan strategi pengembangan SDM yang akan penelitian bagaimana penerapan fungsi manajemen berdasarkan teori fungsi manajemen dari *Nickelis* dan *McHugh*. Yang mana penelitian ini betujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian di PMII.[30]

---

[27] *Skripsi*, Miftahorrahman, *Fungsi Oraganisasi dan Pengembangan Dakwah (Analisis Fungsi Organisasi pada Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta*), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2008, tidak diterbitkan.

[28] *Skripsi*, Kun Anifah W, *Strategi Pengembagan Organisasi Primacendekia Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011, (tidak diterbitkan).

[29] *Skripsi*, Shodiq Raharjo, *Konflik Antara NU dan Muhammadiyah (1960-2002) Studi kasus di Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011, (tidak diterbitkan).

[30] *Skripsi*, Prayogo, *Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayong Fakultas Dakwah Universiatas Islam Negeri Sunan Kaliajaga Yogyakarta*, 2013, (tidak diterbitkan).

F. Kerangka Teoritik.

1. Tinjauan Tentang Strategi

   a. Pengertian Strategi

Kata strategi secara etimoligi berasal dari bahasa Yunani ***"strato"*** yang artinya pasukan dan ***"agenis"*** yang artinya pemimpin. Jadi strategi hal yang berhubungan dengan pasukan perang.[31]

Sehingga strategi identik dengan peperangan, bahwa strategi dapat diartikan sebagai siasat perang, ilmu siasat. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya, istilah strategi tidak hanya digunakan dalam istilah peperangan (militer) saja. Akan tetapi semakin berkembang merambah pada berbagai bidang perkembangan seperti bidang manajemen, bidang politik, bidang ekonomi, bidang budaya, dan bidang dakwah, sehingga banyak ditemui istilah-istilah seperti: Strategi ekonomi, strategi politik, strategi komunikasi, strategi dakwah dan istilah-istilah strategi yang lain. Kata strategi mempunyai berbagai macam arti, antara lain;

Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal guna mencampai tujuan yang telah ditetapkan. strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternative pemecahan, tidak hanya dalam hal daratan konseptual, melainkan juga dalam daratan operasional.

Strategi pada hakekatnya adalah satu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencampai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidaklah berfungsi sebagai peta jalan saja, malainkan harus mampu menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.[32]

---

[31] Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS,1971), hlm.24.

[32] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984).hlm. 32.

b. Tahap-tahap Strategi

Proses strategi terdiri dari tiga tahap:

1. Perumusan Strategi

   Perumusan strategi didalamnya mencakup pengembangan tujuan, mengenali peluang, ancaman eksternal, menetapkan, kelemahan internal, menghasilkan alternative dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan.

2. Implementasi Strategi

   Di dalamnya termasuk menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang diterima. Implementasi strategi sering disebut tindakan, karena implementasi berarti memobilisasi manusia yang ada dalam sebuah organisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Tahap ini merupakan tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisplinan, komitmen dan pengorbanan. Kerjasama juga merupakan kunci dari berhasil atau tidaknya implementasi strategi.

3. Evaluasi Strategi

   Tahap ini merupakan tahap dari strategi, ada tiga aktifitas mendasar untuk mengevaluasi strategi:

   a) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang.
   b) Mengatur prestasi, yakni membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan.

c) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai rencana.[33]

c. Strategi Mengatasi Konflik

Menurut Stevenin terdapat lima langkah meraih kedamaian dalam konflik. Apa pun sumber masalahnya, lima langkah berikut ini bersifat mendasar dalam mengatasi kesulitan:

1. Pengenalan

Kesenjangan antara keadaan yang ada diidentifikasi dan bagaimana keadaan yang seharusnya. Satu-satunya yang menjadi perangkap adalah kesalahan dalam mendeteksi (tidak mempedulikan masalah atau menganggap ada masalah padahal sebenarnya tidak ada).

2. Diagnosis

Inilah langkah yang terpenting. Metode yang benar dan telah diuji mengenai siapa, apa, mengapa, dimana, dan bagaimana berhasil dengan sempurna. Pusatkan perhatian pada masalah utama dan bukan pada hal-hal sepele.

3. Menyepakati suatu solusi

Kumpulkanlah masukan mengenai jalan keluar yang memungkinkan dari orang-orang yang terlibat di dalamnya. Saringlah penyelesaian yang tidak dapat diterapkan atau tidak praktis. Jangan sekali-kali menyelesaikan dengan cara yang tidak terlalu baik. Carilah yang terbaik.

[33] Free David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prehalllindo, 1998), hlm.5-6.

4. Pelaksanaan

Ingatlah bahwa akan selalu ada keuntungan dan kerugian. Hati-hati, jangan biarkan pertimbangan ini terlalu mempengaruhi pilihan dan arah kelompok.

5. Evaluasi

Penyelesaian itu sendiri dapat melahirkan serangkaian masalah baru. Jika penyelesaiannya tampak tidak berhasil, kembalilah ke langkah-langkah sebelumnya dan cobalah lagi.[34]

2. Tinjauan Oraganisasi PerMAS

a. Konsep Organisasi

Organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang koordinasi secara bebas dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, yang berfungsi atas dasar relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu sejumlah tujuan bersama.[35]

Dari definisi organisasi di atas, disebutkan bahwa organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih. Kumpulan ini harus memiliki tujuan bersama dan melaku kerjasama untuk mewujudkan tujuan tersebut, halini yang menjadi pembeda antara organisasi dengan sekumpulan orang.[36]

Demikian juga organisasi PerMAS ditumbuhkan upaya berkerjasama dengan pihak Anak Muda khususnya mahasiswa dan anak muda dalam menyelesaikan masalah bersama, Memiliki visi, misi dan tugas terpentingnya ialah mengusha koneksi mengkoordinator diantara bidang mahasiswa untuk mengerakan

---

[34] Novri Susan, *Sosiologi konflik & isu-isu konflik kontemporer*, (Jakarta: kencana, 2009) hal. 4

[35] Fremont E.Kast & James E.Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara1995) hlm.2.

[36] Sondang P.Siaglan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara1993) hlm.327.

aktivitas keagamaan, HAM kearah cinta damai dan prikemanusiaan. Dan menolak keganasan dalam menyelesian masalah setiap bentuknya, dan membina kekuatan bidang mahasiswa dalam menanamkan kesadaran untuk masyakat serta membentukan mahasiswa dalam menyelesiakan negeri lagi menjadi suara mengekeluaran ketindakan yang berlaku upaya menjadi bahan informasi sebagai pilihan bagi masyarakat umumnya.[37]

b. Perkenalan PerMAS

Kenyataan ini semakin menegaskan bahwa organisasi PerMAS merupakan organisasi payung (*Umbrella Organization*) bagi organisasi mahasiswa (Ormawa) yang lain. Pada asalnya PerMAS dengan nama lengkap Persekutuan Mahasiswa Sempadan Selatan Thai tulisan bahasa Inggris *Student Federation of Southern Thailand (SFST),* kini PerMAS sudah berubah menggantikan nama mengikut sesuai dengan keadaan semasa menjadi **Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani** tetapi singkatan masih tetap pangilan PerMAS, Merupakan kesatuan organisasi mahasiswa maupun Unit Kegiatan Mahasiswa kebanyakan yang berada di universitas-universitas lokasi Thailand Selatan. Sekarang hanya PerMAS dan P.N.Y.S *(Persatuan Mahasiswa Sempadan Selatan Thai)* bertapak di Bangkok yang masih aktif di bidang gerakan mahasiswa demi untuk merakyat.

Sasaran penting adalah mengkoordinator sesama perwakilan mahasiswa setiap deligasi dalam negeri maupun diluar negeri, mempunyai konsepsional iaitu “Satu Patani” untuk menyatukan organisasi asas yang berada sekitar tiga puluhan, Adapun organisasi asas ini terhitung Persatuan, Ikatan, Himpunan, Studi Club maupun

[37] Jaringan Panduan suara menuju kedamain, ***Cabaran Suara dari Kampung***, *Himpunan pengesyulran dan perbincangan menuju kearah kedamaian* (versi melayu jawi), *The Asia Foudatian*, hlm.110.

UKM dikampus-kampus yang bersifat kedudukan independen tidak terikat dengan langsung bebas juga PerMAS sebegai central, dan tidak kepastian bahwa Muslim sahaja akan tetapi asalnya keturunan orang Patanian.[38]

3. Tinjaun Tentang Resolusi Konflik
   a. Batasan dan pengertian konflik
      1) Kolaborasi

         Adalah melibatkan orang-orangdengan berbagai macam kepentingan dan berkerjasama untuk mencapai jalan keluaryang memuaskan dan saling menguntungkan. Tujuan kolaborasi adalah untuk mengelola perselisihan sehingga hasil jalan keluar yang didapatkan bersifat membangun dan tidak merusak. Hasil yang membangun akan mendorong komunikasi, pemecahan masalah dan hubungan yang semakin baik;
      2) Konflik

         Adalah perbedaaan atau pertentangan kepentingan antara dua pihak atau lebih yang dapat mengakibatkan permusuhan atau tindakan yang merusak pihak lainnya;
      3) Analisis konflik

         Adalah identifikasi dan perbandingan kedudukan, nilai, tujuan, isu, kepentingan dan kebutuhan dari pihak-pihak yang berkonflik;
      4) Manajemen konflik

         Adalah praktek mengidentifikasi dan menangani konflik secara bijaksana, adil, efisien, mencegah konflik menjadi kendali dan berubah menjadi kekerasan;

[38] *Artikel PerMAS*, diambil pada 22 Januari 2014, *Sebuah hasil wawacara* Atif Shukuor *selaku penesihat umum PerMAS dengan* Pokorn Peangneat *sebagai Editor Isranews Agency*, ISRA Institute : Thai Press Development Foundation, (Akses 17 Mei 2013, Waktu 18:21).

5) Penyelesaian konflik

Adalah semua strategi yang berorientasi kepada tercapainya suatu konflik dalam bentuk kesepakatan di antara pihak-pihak yang berkonflik bersenjata tanpa harus menangani penyebab-penyebab yang mendasari konflik;

6) Tranformasi konflik

Adalah usha-usha jangka panjang yang berorientasi untuk mendapatkan hasil, proses dan perubahan structural. Tujuannya menanggulangi bentuk-bentuk kekerasan langsung, budaya, structural yang muncul melalui tranformasi hubungan sosial dan promosi yang dapat membantu menciptakan hubungan-hubungan kerjasama;

7) Mediasi

Adalah perpanjangan atau elaborasi dari proses perundingan yang melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga berkerja dengan pihak-pihak yang berselisih untuk membantu mereka meningkatkan komunikasi mereka dan analis terhadap situasi konflik sehingga mereka dapat melakukan identifikasi sendiri dan memilih suatu opsi untuk menyelesaikan konflik yang dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhan bagi seluruh pihak yang berselisih;

8) Negosiasi

Adalah suatu bentuk pengambilan keputusan dimana dua pihak atau lebih berdiskusi satu sama lain dalam usha untuk menyelesaikan kepentingan-kepentingan mereka yang berlawanan;

9) Pemangku kepentingan

Adalah orang-orang yang akan dipengaruhi oleh suatu konflik atau resolusi dari konflik tersebut, baik yang yang terlebat langsung yaitu pihak-pihak yang berselisih maupun orang-orang tidak terlebat konflik secara langsung tetapi

mungkin akan terpengaruh oleh konflik tersebut dan hasil-hasilnya di masa yang datang;

10) Resolusi konflik

Adalah kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada proses yang bertujuan untuk mengani dan menyelesaikan akar permasalahan dan sebab utama dari suatu konflik.[39]

b. Definisi Resolusi Konflik

Dalam pandangan *John Burton*, studi konflik memiliki dua fokus perhatian yaitu pertama menjelaskan gejala konflik dan kekerasan di dalam masyarakat dan masyarakat dunia, guna menemukan pendekatan konstrutif untuk memecahkannya; kedua, memberikan penjelasan terhadap permasalah konflik, untuk menemukan prinsip-prinsip dari proses dan kebijakan yang diturunkan dari suatu penjelasan mengenai konfik. Konflik adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi, di mana pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh barang yang diinginkan, melainkan juga memojokkan, merugikan atau menghancur lawan mereka.[40]

c. Pendekatan Konflik di Patani

Dalam konflik ini telah lama berlaku dan tidak lagi berada ditahap untuk dicegah. Kini, ia melibatkan tingkahlaku yang merusak dan menggangu. Keadaan ini dapat digambarkan dengan jumlah kematian yang meningkat saban hari khususnya di kalangan

[39] Yumi, *Pengelolaan Konflik*, (Jakarta: Materi Penyuluhan SDH, 2012), hlm. 5.

[40] Moch Nurhasim, *Konflik dan Intergrasi Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008). hlm. 27.

orang awam seperti ustaz-ustaz, guru-guru, santri-santri, ta'mir, ketua komiti dan juga melibatkan tentara, polisi dan gerakan pembebasa Patani.[41] Selain kematian dan kecederaan, harta kekayaan juga turut menjadi saran keganasan seperti pembakaran kontor pemerintah, sekolah kebangsaan dan melukiskan dengan cap dengan kata-kata "Patani Merdeka" di jalan raya.[42]

G. Metode Penelitian.

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permaslahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.[43]

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.[44] Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.[45] Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan

---

[41] Che Mohd Aziz Yaacob, *Isu dan Penyelesaian: Konflik Pemisah di Selatan Thailand*, Jebat Volume 38 (2011), hlm. 19.

[42] Tuan Danial Tuan Ismail, *Patani Merdeka* : dijalan raya, (Patani: Awan Book 2012), hlm.73.

[43] Saifuddin Azwar, MA., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 1.

[44] Dudung Abdrrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kumia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

[45] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja Rosdakarya,1991), hlm. 43.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistemtik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.[46] Yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[47]

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarafenomina yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[48] Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek Penelitian

   Obyek Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah strategi PerMAS dalam resolusi konflik yang ada di Patani, Thailand Selatan dalam ikut menggerak masyarakat. Hal ini cukup menarik untuk diteliti ketika sebuah lembaga kemahasiswaan yang bisa berperan dengan baik dalam mengembangkan masyarakat setempat tidak hanya dalam hal sosial agama saja.

---

[46] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 7.
[47] *Ibid*. hlm. 6.
[48] *Ibid*. hlm. 5.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.[49]

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Presiden dan Ahli Jawatan Kuasa (AJK) PerMAS

Dewan Pemimpin kepengurusan ialah Ahli Jawatan Kuasa (AJK) tertinggi Organisasi PerMAS adalah Saudara Suhaimi Dulasa selaku presiden yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap berjalannya semua program dan aktivitas yang ada di Patani dalam mengembangkan masyarakat. Wawancara pada Ahli Jawatan Kuasa (AJK) ini dilakukan untuk mengetahui tentang apa saja strategi dalam resolusi konflik yang dilakukan oleh PerMAS dalam mengembangkan masyarakat Patani terutama dalam bidang agama, sosial, budaya, politik, HAM, akademik dan kedamaian untuk merakyatkan.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan penulis bersumber dari informan yang terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari nara sumber melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran

[49] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan,* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 133.

yang khusus dirancang sesuai tujuan.[50] Data primer ini berupa hasil wawancara dan observasi tentang bagaimana strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani mengembangkan masyarakat di Patani serta hal-hal lain yang masih terkait dengan pokok penelitian dari beberapa nara sumber yang telah ditentukan.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau arsip-arsip resmi.[51] Data skunder bisa diperoleh dari dokumen atau catatan-catatan yang ada, data ini untuk memperkuat data yang diperoleh dari nara sumber. Data skunder ini bisa berupa buku profil PerMAS Patani, catatan rapat, catatan kegiatan, foto dan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis mengunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode Wawancara.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematik dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.[52] Dengan metode wawancara diharapkan pokok permasalahan dapat terjawab dengan baik. Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang

---

[50] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian ,Cet II,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 36.

[51] *Ibid.,* hlm. 36.

[52] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani yang di wawancarai dari Pengurus AJK PerMAS, sekjen, presden, dan DPP PerMAS, yang berkaitan dengan masalah umum dan strategi dan bagian pelaksanaan. Hal-hal yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan, struktur organisasi dan pembagian tugas, program kegiatan serta bagaimana strategi organisasi PerMAS dalam pengembangan terhadap resolusi konflik kepada masyarakat di Patani.[53]

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.[54] Metode observasi digunakan agar mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti dan untuk pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PerMAS dalam perannya mengembangkan masyarakat di Patani.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut. Dokumentasi berawal dari proses penghimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode dokumentasi ini digunakan

---

[53] Dokumentasi PerMAS, diambil pada tanggal 21 Januari 2014.

[54] Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 82.

untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.[55]

5. Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.[56]

Dalam melakukan analisis tersebut penulis telah menyusunnya secara sistematis sehingga bisa tersaji dengan baik. Secara rincinya langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

b. Menyusun seluruh data sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

c. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh maka peneliti melakukan pemeriksaan data dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding

---

[55] Metode Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis : buku-buku, notulensi, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dikutip dari Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm.73.

[56] Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

terhadap data.[57] Pada penelitian disini akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber berarti membandingkan data dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[58] Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan pada pimpinan dan pengurus PerMAS di Patani.

Triangulasi metode berarti pengecekan darajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.[59] Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 4 bagian, yaitu pendahuluan, gambaran umum tentang PerMAS, Pendekatan untuk kenali, memahami asal usul konflik di Patani, hasil penelitian dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I, Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang gambaran umum tentang perkembangan obyek penelitian, dengan mengetengahkan profil PerMAS letak kondisi

---

[57] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1991), hlm, 330.
[58] *Ibid*. hlm. 332.
[59] *Ibid*. hlm. 333.

giografis, termasuk didalamnya mengenai visi, misi, struktur organisasi, fungsi, bentuk usaha, dan tujuan didirikannya organisasi PerMAS.

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang bagaimana strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani melalui aktivitasnya.

BAB IV, Penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian dan saran yang dilakukan di PerMAS.

Skripsi

Mr. Faisol Mamang

Strategi Persekutuan
Mahasiswa Anak Muda
dan Siswa Patani (PerMAS)
dalam resolusi konflik di Patani

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini ditarik kesimpulan tentang strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani dapat disimpulkan bahwa secara tujuan dimana diharapkan dapat melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intektual dan gerakan, akan tetapi pelaksanaan terhadap realitas sosial yang terjai di masyarakat. Strategi yang di jugakan untuk menjacari kedamainan pada prosesi resolusi konflik dalam pelaksanaan programnya sudah berjalan cukup baik. Dari segi program pembinaan organisasi merupakan yaitu mengadakan ruang bidang politik untuk menentukan nasib sendiri "*Right to Self Determination of Patani"(RSD*), program realisasi dengan berbentuk Internasional Solidaritas, dan program pembinaan kader adalah Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu Pendamai (*Peacemaker*), dan Pembela Hak Asasi Manusia (*Human right defender*), sesuai dengan rancangan program kerja.

1. Program Pembinaan Organisasi: (*RSD*) Hak Menentu Nasib Sendiri

   Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui program pembinaan yang usaha mengadakan ruang bidang politik untuk menentukan nasib sendiri "*Right to Self Determination of Patani*"(RSD) dan mengadakan berkerjasama dengan luar negeri "Internasional Solidaritas".

   Namun aktivitas sangat menjadi daya hati yaitu bakti sosial, kamping di lapangan desa-desa serta menpelajari hidup masyarakat sendiri

2. Program Realisasi: Internasional Solidaritas

   Tujuan dan sasaran hendak dicapai dalam program realisasi adalah untuk meningkat solidaritas anggota PerMAS. Meningkat

kesadaran bagi anggota PerMAS dalam masalah peran mahasiswa dalam keadaan konflik kini serta menunaikan tugas dan peranan yang dihadapai oleh masyarakat umumnya.

Program ini ditetapkan melalui kongres dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dan AJK PerMAS yang ditetapkan dalam programnya. Dalam pelaksanaan di mobilisasi oleh AJK PerMAS hendaklah dititik beratkan kepada program yang tetapkan sesuai dengan tugas. Berhasil atau tidak program ini pada hakikatnya sangat tergantung kepada tugas kemahasiswaan dan kemasyarakatan yang telah di amanatkan oleh kongres dalam rangka mempersiapkan kader-kader untuk mendapatkan *Maqfirah* dan M*ardhatillah*

3. Program Pembinaan Kader: Pengembangan SDM

Pengembangan disrtikan sebagai mempersiapkan anggota agar dapat bergerak dan berperan dalam organisasi sesuai dengan pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan suatu organisasi. Pengembangan di PerMAS dilakukan dengan melakukan diskusi rutin baik yang terprogram maupun diskusi secara kultur. Tujuan dari ini sendiri untuk mengasah pola pikir dan intelektualitas kader agar pemikiran-pemikiran kelak dapat berguna bagi bangsa dan Negara. Adapun bentuk seminar, training, krusus, dll agar menjadi modal sebelum menuju ke lapangan upaya dapat mengambil kebijakan langsung apabila waktu kecemasan setiap aspek.

a. Pendamai

Suatu kelompok atau seseorang yang mencoba untuk membawa damai, (*make-peace*), yang ingin cintai damai dengan tidak mau melehat kesusahan dan kematian rakyat baik secara adil.

b. Pembela HAM

Menambakan ilmu pemehaman agar semua bisa menerapkan tentang hukum-hukum upaya tidak lagi yang melanggarkan HAM.

Demikian juga organisasi PerMAS ditumbuhkan upaya berkerjasama dengan pihak Anak Muda khususnya mahasiswa dan anak muda dalam resolusi konflik dengan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada proses yang bertujuan untuk mengani dan menyelesaikan akar permasalahan dan sebab utama dari suatu konflik yang akan menyelesaikan masalah bersama, Memiliki visi, misi dan tugas terpentingnya ialah mengusha koneksi mengkoordinator diantara bidang mahasiswa untuk mengerakan aktivitas keagamaan, HAM ke arah cinta damai dan prikemanusiaan. Dan menolak keganasan dalam menyelesian masalah setiap bentuknya, dan membina kekuatan bidang mahasiswa dalam menanamkan kesadaran untuk masyakat serta membentukan mahasiswa dalam menyelesiakan untuk perubahan sosial lagi menjadi suara mengekeluaran ketindakan yang berlaku upaya menjadi bahan informasi sebagai pilihan bagi masyarakat umumnya

B. Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, memiliki dua fokus perhatian yaitu pertama menjelaskan gejala konflik dan kekerasan di dalam masyarakat dan masyarakat dunia, guna menemukan pendekatan konstrutif untuk memecahkannya; kedua, memberikan penjelasan terhadap permasalah konflik, untuk menemukan prinsip-prinsip dari proses dan kebijakan yang diturunkan dari suatu penjelasan mengenai konfik. Konflik perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi, di mana pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh barang yang diinginkan, melainkan juga

memojokkan, merugikan atau menghancur lawan mereka. Penulis dapat memberikan beberapa saran tentang strategis dalam resolusi konflik antara lain;

1. Bagi AJK PerMAS, dan Anggotanya.
   a. Pergerakan organisasi harus lebih ditingkatkan, tidak hanya dilakukan lingkungan kampus semata. Akan tetapi harus melakukan gerakan-gerakan di masyrakat secra langsung seperti desa.
   b. Melakukan evaluasi kepengurusan secara rutin minimal satu bulan sekali untuk menghindari miss communication antar sesame pengurus.
   c. Dalam badan PerMAS masih sangat kental sekali kekurangan yang terkandung didalamnya. Maka dari itu, pengurus harus sering melakukan kumpul warga dengan mengudang semua angkatan yang masih ada minimal enam bulan sekali agar dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi di dalam tubuh PerMAS.

2. Bagi Warga Masyarakat

   Konflik sudah perpanjangan masa sudah lama bagi kita yang masih belakang tidak ada kesempatan seperti mereka, harus kerja keras, banyak sifat kesabaran.

3. Bagi Pemerentah dan Gerakan pembebasan

   Konflik Patani merupakan konflik internasional, sebab banyak negara yang ikut terkenan dampak dari konflik ini, yaitu negara yang warga negaranya berada di Malaysia otomatis terancam. Pihak yang idealnya mampu bersikap netral yakni PBB, seharusnya bisa mendorong aktor-aktor yang memiliki kepentingan untuk bersama-sama mengatasi konflik ini.

   Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal mengenai encegahan dan penyelesaian konflik. Konflik sendiri dapat terjadi atas

beberapa kondisi yang dapat memicu terjadinya konflik. Untuk mencegah *Miall* menyebutkan *light* dan *deep prevention. Light prevention* berarti mencegah terjadinya konflik hingga mengarah pada kekerasan yang bersenjata tanpa perlu mengurut darimana konflik berakar. Sementara *deep prevention* berarti menemukan akar konflik dengan menekankan hubungan dan kepentingan atas konflik tersebut dan berusaha untuk mengurangi kemungkinan timbulnya konflik. Pencegahan konflik dapat dikatakan berhasil apabila konflik bersenjata dapat beralih ke arah perdamaian. Dari contoh kasus yang diberikan, dapat dikatakan bahwa konflik antara etnis Albania dan Serbia yang terjadi tidak dapat dicegah sehingga memerlukan resolusi sebagai bagian dari penyelesaian konflik. Dan konflik Kosovo tersebut dapat dikatakan berakhir karena sudah mengalami tahap peralihan dari konflik bersenjata ke arah perdamaian. Dan dari sini perlu adanya usaha untuk menjaga dan mencegah terjadinya konflik ketika potensi-potensi konflik mulai muncul supaya perdamaian dapat tetap terjaga secara berkelanjutan.

Skripsi

Mr. Faisol Mamang

Strategi Persekutuan
Mahasiswa Anak Muda
dan Siswa Patani (PerMAS)
dalam resolusi konflik di Patani

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Berupa Buku

Abdul Hamid, Yusuf. *Dakwah Islamiyah di Patani dan Kesannya,* Persatuan kebajikan Darul Araf, Kuala Lumpur, 1999.

Acep Aripudin & Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007.

A. Malik, Mohd. Zamberi. *Patani dalam Tamadun Melayu*, Dewan Bahasa dan Pustakaan, Kuala Lumpur, 1994.

Altalib, Hisham. *Panduan Latihan Bagi Juru Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah 1996.

Arifin, Ahmad. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, Bandung:PT Armico, 1984.

Asy'ari, Sauidi. (penerj), *Konflik komunal di Indonesia saat ini*, Jakarta: INIS, 2003.

Azar, Edward, *The Management of Protracted Social Conflict: Theory and Cases*. Aldershot: Dartmouth, 1990.

Azwar, Saifuddin *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* ,Cet II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Cholili, Suhadi. (ed), *Resonansi Dialog Agama Dan Budaya Dari Kebebasan Beragama, Pendidikan Multicultural, Sampai RUU Anti Pornografi,* Yogyakarta: CRCS, 2008.

David, Free. *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prehalllindo, 1998.

Dudung, Abdrrahman. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kumia Kalam Semesta, 2003.

Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri* , Bandung: Alfabeta 2009.

Ernir Trisnawati Sule & Kuniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencanca Prdna Media Grup 2005.

Effendy, Onong Vchjana. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.

Etzioni, Amitai. *Organisasi-organisasi Modern*, Jakarta: UI-Press, 1985.

Fremont E.Kast & James E.Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara1995.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.

Halim Bashah, Abdul. (ABHAR), *Raja Campa dan Dinasti Jambal dalam patani Besar*, Pustaka Reka, Kelantan, 1994.

Ibrahim, Najih. *Kepada Aktivis Muslim*, Solo: Aqwam, 2009.

Iman Asyari, Sapari. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

---------, Jaringan Panduan suara menuju kedamain, Cabaran Suara dari Kampung, Himpunan pengesyulran dan perbincangan menuju kearah kedamaian (versi melayu jawi), *The Asia Foudatian*, 2012.

J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,1991.

John M.Echols dan Hasan Shadily, kamus bahasa Inggris, Jakarta: PT Gramedia, 2011.

Malik, Ichsan. *Rekonsiliasi Akar Rumput dan Kekitaan*. Jakarta UI 2012.

Moertopo, Ali. Strategi Kebudayaan, Jakarta: CSIS,1971.

--------, Modul PerMAS, Buku Panduan PerMAS Periode 2013-2014.

Murtopo, Ali. *Strategi kebudayaan*, Jakarta: CSIS, 1971.

Muzani, Saiful. *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1993.

Novri Susan, *Sosiologi konflik & isu-isu konflik kontemporer*, Jakarta: kencana, 2009.

Nurhasim, Moch. *Konflik dan Intergrasi Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008.

P.Siaglan, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara 1993.

P.Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara 2012.

Peter Salim dan Yenny Salim, *kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.

Pra setyono, Dwi Sunar. *Terobosan strategi mengenali sumber-sumber kekayaan dalam bisnis*, Yogyakarta: CV.DIVA Press, 2005.

R.Minnery, John. *Conflict management in urban planning*, (Gower Publishing Company Limited, England. 1985.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

Ross, Marc Howard, *The management of conflict: interpretations and interests in comparative perspective*, Yale university press 1993.

Simon Fisher, et all, *Mengelola Konflik: Ketrampilan & Strategi untuk Bertindak* (edisi bahasa Indonesia), *The British Council*, Jakarta Indonesia, 2000.

Susan, Novri. *Sosiologi konflik & isu-isu konflik kontemporer*, Jakarta: kencana, 2009.

Syukri, Ibrahim. *Sejarah Kerajaan Melayu Patani*, Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2002.

Tuan Ismail, Tuan Danial. *Patani Merdeka : dijalan raya*, Patani: Awan Book 2012.

Usman, Husaini. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Yaacob, Che Mohd Aziz. *Isu dan Penyelesaian: Konflik Pemisah di Selatan Thailand*, Jebat Volume 38 (2011.

Yumi, *Pengelolaan Konflik*, Jakarta 2012.

Rujukan Berupa Artikel

- Artikel dalam Jurnal, Majalah, Internet:

Abdulloh Wanahmad, "*Reformasi Bahasa Melayu 'Tulisan Jawi' kebutuhan untukmenghidupkan kembali identitas Melayu*",http://www.deepsouthwatch.org/node/5403, (Diakses pada tanggal 3 Maret 2014, Waktu, 13:02).

Ahmad Latif (Kelantan, Malaysia, "*Damai Setengah Hati*", http://atjehpost.com/articles/read/1602/Damai-Setengah-Hati#sthash.2HYgsAiZ.dpuf, (diakses pada tanggal 18 Maret 2014, waktu,13:13).

Artikel PerMAS, diambil pada 22 Januari 2014, *Sebuah hasil wawacara* Atif Shukuor, *selaku penesihat umum PerMAS dengan* Pokorn Peangneat *sebagai Editor Isranews Agency*, ISRA *Institute : Thai Press Development Foundation*, (Akses 17 Mei 2013, Waktu 18:21).

Arefin Utarasint, "*Kembali ke Negara terpisah",* Acara Intelligence http://shows.voicetv.co.th/intelligence/100080.html (diakses pada 16 Maret 2014, Waktu 17:35).

Arida Samoh, DSW, PSU Pattani "*Di Manakah Wanita Selatan dalam Proses Damai ???*", http://www.deepsouthwatch.org/en/node/4571, (di akses pada tanggal 1 Agutus 2013, waktu, 14:29)

Astora Toramae*, "BRN-MKN: henti dialog terbuka, bermula dialog tertutup", (Blogs: Awan Book)*, http://www.deepsouthwatch.org/node/4641, *(diakses Pada tanggal 20 Agustus 2013, waktu, 23:46).*

Ichsan Malik, "*Damai di Patani*", Forum Wawasan Patani 2020, 1 Maret 2014, http://www.deepsouthwatch.org/ms/node/5594. (diakses pada Thu 17- 04-2014, waktu 11:00, *by Blogs People College*).

Majalah Aksara, Pusat Bahasa dan Putaka Melayu Thailand, hlm 14.

Mohamad Djaenudin "*Peran Civil Society Muslim di Thailand Selatan dan Filipina Selatan*",http://www.pdii.lipi.go.id/read/2013/04/17/dinamika-minoritas-muslim-mencari-jalan-damai-peran-civil-society-muslim-di-thailand-selatan-dan-filipina-selatan.html.(diakses pada tanggal 17 April 2013).

Jurnal PerMAS, *Student Voice*, (pedoman studi konflik edisi 2014).

Pokkorn Pengnet, "*Masjid Jamek Patani ke Malaysia, Beban dinamis Massa Untuk Thailand selatan harus pengamati*", http://www.deepsouthwatch.org/node/81, (diakses pada tanggal 10 Juni 2007, waktu, 19:52).

S.P Harish, *"Konflik Thailand Selatan"*, *Democracy Project*, http://www.abad-demokrasi.com/file/683#page/1/mode/2up.

Tuan Danial Tuan Ismail, "Melayu Islam Patani", http://www.deepsouthwatch.org/node/5362, (diakses pata tanggal 21 Febuari 2014, waktu,02:13).

Rujukan Berupa Sumber tidak diterbitkan

- Skripsi:

Miftahorrahman, *Fungsi Oraganisasi dan Pengembangan Dakwah (Analisis Fungsi Organisasi pada Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta*), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2008, tidak diterbitkan.

Mr.Haiming Romae, *Sejarah Pembaharuan Umat Islam Patani di Thailand Selatan, (tahun 1948 sampai sekarang)*, Fakultas Adab UIN Sunan Gunung Djati, 1997, hlm. 82, (tidak diterbetkan).

Kun Anifah W, *Strategi Pengembagan Organisasi Primacendekia Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011, (tidak diterbitkan).

Shodiq Raharjo, *Konflik Antara NU dan Muhammadiyah (1960-2002) Studi kasus di Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011, (tidak diterbitkan).

Prayogo, *Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayong Fakultas Dakwah Universiatas Islam Negeri Sunan Kaliajaga Yogyakarta*, 2013, (tidak diterbitkan).

Rujukan Berupa Dokumentasi

Draf laporan hasil Seminar “Satu Patani”, 21 Januari 2014.

MAIP, Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, 4 Febuari 2014.

PerMAS, 21 Januari 2014.

PerMAS, *SFST 2008*, diambil Pada tanggal 3 Febuari 2014.

Proyek Seminar *Satu Patani*, kali pertama, “*Perang dan Damai*, 3 Febuari 2014.

Pernyataan Deklarasi PerMAS, edisi No. 4/2014, Kepada PBB, 27 April 2014

Solar Garia, Awan Book, 1 Febuari 2014.

Surat Terbuka PerMAS, Kungjungan OKI, Oleh: Jaringan Organisasi Mahasiswa dan Organisasi Masyarakat Sipil Patani, edisi Istimewa/2012, 9 Mei 2012.

Rujukan Berupa Wawacara, Pidato

- Wawacara:

Wawacara, dengan Saudara Suhaimi Dulasa, Presiden PerMAS, 25 Januari 2014.

Wawacara dengan Saudara Fandee Saleh, Sekjen PerMAS, 3 Febuari 2014.

Wawacara dengan Saudara, Arfan Wattana, Direktur Advokasi PerMAS, 4 Febuari 2014.

Wawacara dengan Saudara Tuan Danial Tuan Ismail, LEMPAR, 4 Febuari 2014.

- Pidato:

Abdulrahmah Dewani, disampaikan dalam acara *Wawasan Patani 2020*, yang di menganjurkan oleh *People’s College* di PSU Pattani, pada tanggal 1 March 2014.

Skripsi

Mr. Faisol Mamang

Strategi Persekutuan
Mahasiswa Anak Muda
dan Siswa Patani (PerMAS)
dalam resolusi konflik di Patani

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWACARA (INTERVIEW GUIDE)

1. Saudara Suhaimi Dulasa, selaku Presden PerMAS.
2. Saudara Fardee Saleh, selaku Sekjen PerMAS.
3. Saudara Arfan Wattana, selaku Direktur Advokasi PerMAS.

…….

WAWACARA SUBYEK I
Presden PerMAS (Suhaimi Dulasa)

Pada tanggal 25 Januari 2014, Waktu 13:25-14:07 (42 minit).
Di Masjid Jamek Islamiyah, M.2,
Kecematan Bandangstar, Kabupaten Bandangstar, Propinsi Yala, Thailand Selatan.

No	Peneliti	Subyek
1	***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***	***Wa'alaikumussalam Wr. Wb.***
2	Bagai mana khabarnya mas?	Ya baik Alhamdulillah.
3	Ta'aruf dulu perkenalkan nama saya Faisol sedang kuliah di Indonesia asalnya Orang Patani juga atau Patanian.	Iya Tahu! kerana sudah kirim suratkan.
4	Oya-ya…. Em bisa kita mulai sekarang?	Oh gak usah cepat-cepat santai aja bung! Em mau ke mana lagi ya…
5	Tidak mau ke mana lagi tapi harus selesai dulu sebelum lansung ke Orang lain ya.	Oh Gituh..
6	Terus saya mohon izin recode suara dan foto-foto bersama bisa gak? Karena saya harus menterjemahkan isi-isi apa saja yang kita lakukan sebagai hasil wawacaranya...	Em…bisa-bisa Lansung saja.. bagaimana tidak sedia camera untuk VDO?
7	Oh! belum ada.. belum punya.. hanya HP saja!	Em grend juga (h h h)
8	Em-em cukup, Mari kita mulai	Gih-gih
9	***Bismilahirahmanirahim*** Bagai mananya strategi Organisasi PerMAS dalam bentuk ataupun sifat secara umum pada saat sekarang?	• Uf?..kuatnya soal • Pada awalnya semasa muncul konflik ini belem ada Ormas yang berada dan jika ada pun tidak berani melakukan apa-apa, memang waktu itu sangat sulit juga, Oleh karena menjadi suatu hal yang bagitu besar untuk latar belakang dengan permasalahannya, Apa yang terjadi dan apa tujuan yang berlaku dengan tumpah darah ada tembak setiap hari, ada letupan, ada berbagai-bagai hal dapat kematian setiap hari termasuk Orang Patanian yang Muslim atau Budha, banyaklah kalau lehat statistik, sampai sekarang lebih kurang 10 tahun konfilk peperarang ini sudah membawa musibah besar bagi rakyak kita. • Dan semua ini tidak siapa yang tahu apakah yang terjadinya di negeri ini. • Tapi sekarang kita sudah ketahui masalah sekadarnya, Bahwa ada sekumpulan beberapa organisasi yang gerak anti pemerintah Thai. bahwa mereka ingin merdeka mau berdiri sendiri dalam sejarah dahulu pernah punya kerajaan Islam sendiri perentah secara hukum syarei, terus kalah perang sama Siam (Thailand nama waktu itu) pada zaman itu

10	Kenapa PerMAS mengarah strategi bagini?	Hampir 10 tahun perang modern (perang tidak mengetahui siapa kawan, siapa lawan) terjadi di Patani sejak 2004, dengan karakter utama dalam perang ini adalah pemerentah Thailand dengan gerakan Berisan Revolusi Nasional Melayu Patani (BRN) dan rakyat Patani, Di masa lalu pihak yang menentu nasib adalah kedua-dua pihaknya, sedangkan rakyat yang terkena dampak dan selaku pemilik tanah air pribumi tidak ada kesempatan untuk menyuarakan apa yang mereka inginkan perdamaian. Kadang-kadang kemungkinan ada kesempatan, tapi sebagai suara yang tidak diungkapkan dan tidak benar-benar aman untuk mengekspresikan pendapat mereka dalam menentukan nasib seperti demonstrasi di masjid jamek Patani pada tahun 2007 secara ditutup muka karena tidak menjamen keselamatan dan keamanan
11	*Human right defender* apa maksudnya saya ingin memahami secara rincian ya…	*Human right defender* Seperti yang bisa kita melihat dari statistik yang menunjukkan bahwa kekerasan terjadi terutama untuk orang-orang yang tidak bersenjata dari pihak berwenang atau angkatan bersenjata. Dan terjadi tanpa usia, jenis kelamin dan agama, kita tidak menyangkal bahwa apa yang terjadi adalah bahwa diskriminasi ras, agama, atau bahkan mungkin jauh lebih banyak daripada genosida yang kita tidak inginkan terjadi di daerah di mana kita hidup. Terutama di saat beberapa bulan yang lalu. Frekuensi Membuat kerugian secara statistik lebih unggul untuk hidup. Itu bukan pelakunya sama sekali. Kampanye untuk pengukuran untuk mencegah dampak pada kehidupan anak-anak adalah penting bahwa kita dilindungi bersama-sama. Tapi apa yang kita lakukan Kampanye Biarkan mereka yang menggunakan senjata Off kekerasan yang mungkin disebabkan pada anak. Anak-anak hari ini adalah pemimpin masa depan. Dengan menolak diam dan tertindas karena mahasiswa sebagai "*Agent of Change*" bukan menjadi istilah yang asing lagi di telinga, bahkan mungkin sudah muak untuk mendengarnya. Setiap mahasiswa berbeda-beda dalam menafsirkan "*Agent of Change*". Sebagai agent perubahan dalam meningkatkan taraf idup mereka masing-masing.Hasil mereka selalu serius dalam belajar, bahkan meninggalkan absensi diangkap sebagai momok yang menakutkan. Namun, sebagian mahasiswa lainnya mengartikan bahwa mahasiswa sebagai agent of chang itu harus bisa meruba segala aspek yang bersangkutan dengan masyarakat umum, dan pada akhirnya mereka lah suka berkoar-koar di bawah terik matahari tanpa memedulikan proses perkuliahan sedang berlangsung. Tampaknya, banyak aksi tidak hanya berakibat pada rusaknya infrastruktur yang ada. Ternyata, banyaknya aksi jjuga mengakibatkan beban moral dan beban psikologis kepada mahasiswa lain. Sebagian mahasiswa khawatir jika telah lulus, mereka sulit mendapatkan pekerjaan dikarenakan tempatnya menimba ilmu sudah mendapat citra"kampus pimbikin onar".

		Namun, tidak dapat di tolak, bahwa “Diam tertindas atau mati merdeka” Semboyan andalan para maasiswa pergerakan yang tidak pernah ketinggalan itu memang perlu. Bahkan dirasa sangat penting untuk mengawal birokrasi pemerintah. Hal ini yang sering tidak disadari oleh para mahasiswa itu hanya Homo academiicus yang selalu mencari posisi aman. Karena mereka memandang bahwa tugas mahasiswa itu hanya belajar yang rajin agar bisa mendapat nilai bagus sehingga membanggakan orang tua. Bukan malah memorak-porandakan kampus dengan aksi. Bukankah pada dasarnya tujuan kuliah adalah untuk menjadi seorang buruh? Bekerja untuk orang lain dengan imbalan gaji. Kalau tidak ingin menjadi buruh, kenapa arus takut sulit mendapatkan pekerjaan?. Kalau mahasiswa Homo academicus merasa berdosa jika tidak masuk kuliah, mahasiswa pergerekan akan lebih merasa berdosa jika tidak dapat menjadi “*agent of change*” bagi masyrakat umum. Sehingga bagi mereka hanya ada dua pilihan “Revolusi atau Mati
12	Ooo… Terus masih ada lagi…?	Sekarang sedang dalam keadaan perang total itu, tentu pula akan kita bertanya, siapakah lawan atau musuh bangsa Melayu Patani, maka setiap orang yang kenal akan sejarah bangsa sendiri akan mengatakan bahwa musuh bangsa Melayu Patani adalah bangsa Siam, kenapa bangsa Siam menjadi musuh bangsa Melayu Patani, dengan tidak ragu kita dapat berkata bahwa bangsa Siam adalah penjajah, sebab pada tahun 1785 M. Bangsa Melayu Patani kalah perang sama bangsa Siam, maka Patani ditakluk dan dijajah, yang kalah tetap menjadi hina dalam tanah air sendiri, untuk menembus kehinaan itu adalah perang pula terhadap menjajah Siam itu, barang siapa yang tidak mahu melawan dengan penjajah, yang mahu tetap mempelihara kehinaan itu, maka layaklah bagi mareka itu dipanggil sebagai putra dan putri yang mati sebelum jasad mati yang ditelan bumi dan dimakan cacing, kain kafanlah yang layak mareka pakai bukan baju kurung Melayu atau kain sarung dan songkok. Di Patani sekarang adalah perang rakyat, rakyat jelata bangkit dengan daya upaya dengan apa adanya untuk melawan bangsa penjajah siam, lalu akankah patani akan mendapat kemenangan disuatu hari nanti, menang atau tidak menang itu bukan hal utama yang patut kita bicarakan, tembusan rasa hina kepada kehormatan bangsa Melayu Patani itulah yang wajib semua penghuni dibumi Patani barakan, tentu pula bira bara sudah menyala dengan bulat dan merah, lambat lau bangsa penjajah akan angkat kaki dari bumi Patani, ketotalan yang wajib orang Melayu Patani membangun bersama-sama, bagaimana rasa kita dan sikap kita terhadap bangsa penjajah. Dengan ketotalan itulah Patani akan sempurna dalam perang rakyat, yang patut pada adat ilmu politik dan ilmu stratigi militer dapat memberi bahasa yang sama bahwa Patani menang perang dengan penjajah kolonia Siam-Thailand.
13	Tentang pendidikan bagaimana bisa mencerita gak?	Perlu diketahui bahwa masyarakat Melayu Patani tergolongan masyarakat kreatif, walau dalam tekanan politik dan diskriminasi, tetapi mereka terus gigih melakukan berbagai pembangunan dan eksperimen di bidang pendikdikan, pertanian dan peternakan, sehingga kehidupan mereka cukup

		makmur walau dana yang diberi pemerintah hanya sedikit. Kreativitas itulah yang membuat komunitas Melayu tersebut tetap sejahtera secara ekonomi walau secara politik dan sosial didiskriminasi. Komunitas Melayu Patani tidak berdiam diri. Mereka senantiasa berupaya untuk mandiri, terutama untuk mengembangkan kehidupan sosial dan ekonomi. Demikian pula di bidang pendidikan. Namun kini kondisi masih kegelapan abu-abu belum menerang arah gemerlangan bahawa sikap hanya ingin maju atas dasar kebijakkan masing, gambaran umum pendidikan bangsa ini masih belum meningkatan. Sekolah Melayu atau TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) sebagai sekolah asas dan dasar adala hasil tumbahun dari pengerbanan rakyat yang murni bersifat mandiri, hanya dapat bertahan tujuan demi bangsa dan agama, dan masih butuh perlu tenaga yang berkualiatas upaya mendidik ke arah penerusnya. Dan beratusan lembaga kependidikan sekolah pondok swasta pendidikan tingkat tenggahan yang sudah intergrasi maupun belum dari hasil kebijakkan pemerentah, terpaksa memperbanyakan hasil ekonomi untuk menguna tersendirian, namun kurang ekonomi maka lemah jiwa untuk berbakti dan tidak dapat bersekolah, Pendidikan pondok pesantren merupakan sistem tradisional sebagai warisan pusaka juga tidak gemar, tidak menjadi keinginan bagi measyarakat kita sendiri. Perguruan tinggi yang berada di Patani adalah lembaga yang disah dan resmi oleh pemerentah, yang dimiliki negeri maupun swasta, mempunyai bidang kejurusan akademik kebiasanya, manakala menyurupai institusi agama juga belum disahkan tidak mencipta mahasiswa yang intelektual dan lebih efisien.
14	Sikap dan pandangan terhadap ulama?	Kedudukan ulama begitu penting dalam memelihara kelangsungan ajaran Islam. Karena itu Firman Allah menegaskan: sesungguhnya hanya ulama yang sungguh-sungguh takut kepada Allah (*Q.S. Fatir [35]: 28*). Demikian juga ulama adalah penerus misi para Nabi sebagaimana ditegaskan bahwa ulama itu adalah pewaris Nabi. Ulama adalah sosok pribadi yang memiliki kedudukan khusus dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena ulama memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan serta wibawa kepemimpinan sehingga secara spiritual dan kultural ulama menempati posisi sebagai sumber referensi masyarakat. Selain itu, ulama juga menjadi perantara dalam menjelaskan atau memberi pemahaman tentang apa yang sedang berlangsung di tengah umatnya, sehingga umat akan mendapat informasi yang benar. Posisinya sebagai perantara antara dunia bawah (umat) dengan dunia di luarnya yang membuat ulama disebut sebagai makelar budaya atau cultural brokers. Peran ulama sebagai makelar budaya ini semakin absah tatkala umat memandang sosok ulama sebagai orang yang mempunyai barakah, blessing. (orang yang berkarisma dan suci)

		Oleh karena karismanya, ulama menempati kedudukan yang tinggi di mata umat. Namun, kedududukan yang tinggi ini pula yang menyebabkan ulama menjadi rebutan berbagai kepentingan, termasuk partai politik. Ketika ulama tergoda dalam urusan politik, mereka tidak lagi dapat dikatakan sebagai makelar budaya, tetapi berubah fungsinya menjadi makelar politik, political brokers. Keberadaan ulama tetap memeroleh perhatian dari para elit politik. salah satu pilihan cerdas yang mereka lakukan adalah mendekati para ulama masuk ke pusaran politik. Kunjungan demi kunjungan mereka lakukan untuk bersilaturrahmi baik kepada pribadi yang dipandang sebagai sosok representasi bagi warga yang mengitarinya maupun yang dilakukan kepada institusi sebagai tempat para ulama membina 'kerajaan' nya yaitu pondok. Wibawa ulama tidak lagi memiliki kharisma sebagaimana pada masa lalu karena sebagian kecil dari mereka juga mulai terbawa-bawa ke dalam kontestasi politik. Akibatnya masyarakat yang berbeda aliran politik dengan para ulama kemudian mulai mundur dan menarik diri dari simbolisasi wibawa dari ulama yang dahulunya dijadikan sebagai ikon memperjuangkan kebenaran dan keadilan. Tidak tertutup pula kemungkinan, ulama yang polos dan bersahaja itu hanya dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Dalam peribahasa masyarakat di perdesaan, ulama dijadikan laksana rakit batang pisang ketika akan menyeberangi sungai yang lebar. Begitu telah berhasil menyeberangi sungai maka rakit batang pisang dilepaskan begitu saja seolah-olah ia tidak memberikan kontribusi bagi kemunculan seorang tokoh.
15	Adakah benar semua ini telah di lakukan oleh PerMAS?	Em gak mungkin…. Sekarang sudahpun banyak Ormas-ormas yang dapat bergerak berbagi-bagai bidang seperti • **Bidang keagamaan** merupakan Organisasi Sosial Agama yaitu PERMAI, MAIP, Persatuan Ulama Fathoni Darussalam. • **Bidang Hukum**; MAC, SPAN, HAP. • **Bidang Media** (Media Pilihan); Deep South, Media Selatan, FT Media, YCN, Aman News, Wartani, Photo Peace of South, Patani Forum. • **Bidang Sosial;** LEMPAR, INsouth, PPP, JOB, Persatuan Wanita untuk Kedamain, CWO, Jaringan Thai Buddha dokongan kedamain selatan, Children voice for peace, Deep Peace, Dream South. • **Lembaga Bidang Pendidikan**; PERKASA, PUSTAKA Patani, PUSAKA Menara, PERTIWI Jala, PUTRA Songgora, PANTAS Setul, JARUM, Awan Book, People College of Patani. • **Bidang Kebudayaan**; YAKIS, PUSTA, PUKIS, BUMI. • **Organisasi Mahasiswa (Ormawa)**; SNST, PerMAS. Dan PerMAS juga sebagai wadah yang terbesar dapat mengumpulkan organisasi kemahasiswaan dan berperan kepada masyakat menuju kedamain di Patani sekarang.
16	Okey rasanya dah cukup puas terimakasih	Okey sama-sama Agar cepat-cepat sukses ya

WAWACARA SUBYEK II
Sekjen PerMAS (Fardee Saleh)

Pada tanggal 3 Febuari 2014, Waktu 14:47-15:22 (35 minit).
Di Sekretariat PERMAS, 89/11, Blok. Sriputra Jl. Sripurta,
Kecematan Sateng, Kabupaten Meang, Propinsi Jala, Thailand Selatan.

No	Peneliti	Subyek
1	***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***	***Wa'alaikumussalam Wr. Wb.***
2	Bagai mana khabarnya mas?	Ya baik Alhamdulillah.
3	Ingin tahu ya apa maksud "Satu Patani"?	Tidak mungkin seseorang menganggap diri bahwa ia tidak mempunyai identitas bangsa, bahkan ia juga ingin membangun kemajuan dan melihat kesatuan bangsa sendiri, namun kita harus cari titik yang sama dalam bergerak maju untuk bangsa pewaris ini dengan "SATU PATANI"
4	Konflik ini sebenar ya konflik apa?	Konflik adalah perang yang cukup rumit seperti sudut agama, sejarah, sosial dll, hinga adanya yang bangket melawan pemerintah.
5	Em jikalau perang itu bagaimananya?	Sejarah perang dalam sejarah adalah perjalanan hidup manusia ada semenjak masa dahulu dan masa sekarang, perkembangan demi perkembangan sesuai dengan corak bumi dan tinkahlaku manusia didalam masanya masing-masing dalam menentu cara berperang, seiring dengan perkembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh para ilmuan, baik yang ada di barat dan ditimur, semua adalah untuk memajukan bangsa diri sendiri, dalam rangka bersaingan dan pertahanan sebuah wilayah yang mareka sedang huni didalamnya. Sedih dan luka yang membawa pilu menghiris hati anak manusia bila peperangan terjadi dan kedamaian adalah harapan satu-satunya untuk membawa ketenangan didalam kehidupan, jiwa kecil dalam diri anak manusia tidak ada keinginan untuk berperang, akan tetapi jalan buntu dalam penyelesaian masalah, maka perang yang menjadi pilihan anak manusia dimuka bumi ini, dari zaman batu sampai pada zaman modern sekarang.
6	Tentang konsep kedamain bagi PerMAS?	"Damai di Patani" yang masih belenggu Imperialisme Patani, mungkin bisa dikatakan belum merdeka sepenuhnya. Negeri kita belum terlepas dari belenggu kolonialime. Kita dahulu dijajah dan sekarang pun masih dijajah, namun cara penjajaanya saja yang berbeda. Pasti muncul dalam pikiran kita, kenapa mengatakan demikian? Sebelumnya kita harus membicarakan dulu terkait dengan agenda penjajahan. Kira-kira awal abad ke 17 M, agenda imperialism Barat ini telah hadir ke permukaan dunia Timur. Pada mulanya orang-orang Barat menjalani Timur untuk kepentingan Negara mereka yaitu mendapatkan rumpah-rumpah 3G (gold, glory, gospel). Namun kemudian niat awal ini berubah menjadi sebuah misi penjajahan. Dalam hal menguasai tentu ada yang berkuasa da nada yang dikuasai. Pertemua di antara yang menguasai(penjajah) dan yang dikuasasi ini (terjajah) lazim disebut orang dengan "colonial encounter" (pertemuan kolonial) Dalam pertemuan ini Barat sebagai pendatang melihat Timur sebagai sesuatu yang sangat memperhatikan. Sekarang kita mesti membuka mata lebar-lebar dan melihat kenyataan ini. Dahulu kita dijajah dengan cara fisik dengan

		mengambil segala kekayaan negeri dan mengancurkan mental rakyat.
7	Tantangan Eksternal dengan sikap Pandangan Pemerintah.	Kelompok organisasi PerMAS mengupayakan dengan rangka mendorong proses perdamaian kepada publik dengan tujuannya adalah untuk melahirkan referendum untuk menentuan nasib sendiri untuk menuntut pemisahan diri menyebabkan kemerdekaan Patani. bujuannya sama dengan gerakan BRN, Sementara proses damai antara pemerintah Thailand dan BRN, dengan tanpa ada perkembangan sebelumnya proses damai antara pemerintah Thailand dan BRN dengan Malaysia sebagai fasilitator. PerMAS juga menyatakan keraguannya selama ini, dan mencoba untuk mempersiapkan diri, dengan kampanye "Satu Patani" dengan segala bentuk propaganda untuk membuat rakyat bersetuju dengan pedoman yang ditetapkan PerMAS lagi mendorong kepada Nasionalisme Melayu Patani. BRN mendorong NGO Koalisi untuk aksi massa, untuk mematuhi pedoman bagi pasukan militer di penyebabnya, dan yang jelas PerMAs adalah kelompok pendukung gerakan BRN, beberapa pihak, terutama aparat keamanan, dapat disimpulkan bahwa gerakan mahasiswa sangat se arah sesuai dengan pedoman dari gerakan separatis.
8	Tentang data-data dokumen saya mau bisa gak mau dicopi ya	Oh bisa-bisa tapikan bahasa Thai semua terus mau di transilte ke bahasa Indonesia?
9	Terimakasih ya	Iya sama-sama.

WAWACARA SUBYEK III
Direktur Advokasi PerMAS (Arfan Wattana)

Pada tanggal 4 Febuari 2014, Waktu 12:04-15:29 (3 jam 26 minit).
Di *INSouth Home* Blok Pinang Jl. Pekara,
Kecematan Ru Sebilan, Kabupaten Meang, Propinsi Pattani, Thailand Selatan.

No	Peneliti	Subyek
1	***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***	***Wa'alaikumussalam Wr. Wb.***
	Saya ingin tahu bagai mana keadaan isu semasa? secara singkat ya…	Di tanah Melayu Patani sendiri pun sudah memasuki era baru, kadang kala orang megambarkan perang itu hanya angkatan perang yang berperang atau dengan kata mudah bertempur disebuah lapang terbuka yang jauh dari mata manusia ramai, tetapi perang sekarang bukan lagi peperangan antara dua belah pihak pasukan bersenjata yang saling beradu kekuatan persenjataan dan jumlah orangnya, sebab perang sekarang itu meliputi keseluruhan hidup manusia yang ada diwilayah itu, baik masalah budaya, bahasa, agama, adat, ideologi, ekonomi dan sebagainya, entah orang diwilayah itu mau berdiam diri atau bergerak, maka ahli pemikir militer terkemuka sepakat mengatakan bahwa perang sekarang adalah perang rakyat menyeleruh atau perang rakyat total.
2	Bagai mananya strategis melalui aktivitasnya	Seperti aktivitas yang telak melakasanakan yaitu Demontrasi Masjid Jamek Patani, Bakti sosial kepada masyrakat seperti krusus kanak-kanak secara heburan dan meringankan keluarga musibah mereka-mereka terkorban yang menjadi mangsa Dan Mengadakan aktivitas dilapangan seperti program "*Say No Emergency*" Mansuhkan akta kecemasan mengaturkan poskad untuk menuliskan pandang bagi rakyat untuk mengirim ke PBB, dan berbagai-bagai bentuk yang berikut; • Reali Klasik sama-sama beraksi merantau ke seliruh provisi. • Bola dan Futsal untuk keseatan dan menjauhkan nakobar. • Rapat On tour serta mempelajari pengalam hidup di desa-desa.
3	Bagi Siswa bagaimananya	Kursus HAM, Organisasi, bimbingan tes, pariwisata tempat historis
4	Dan bagi bentuk Anak Muda	Pelatihan Kepemimpinan, training organisasi, olahraga, bakti sosial
5	Terus Mahasiswa	Diskusi, Training, Protes, Demontrasi
6	Status Anggota bagai mana ya saya melehat dalam buku modul maupun dukomen belum ketemu niii	Untuk status terbagi 3 bentuk yaitu: • Status pengurus adalah terdiri AJK PerMAS • Status Mahasiswa pada organisasi basis, kedudukan bawah naungan organisasi payung PerMAS. • Status mahasiswa umum termasuk mahasiswa siswa dan anak muda yang terdaftar dan pengakui bahwa dirinya adalah anggota PerMAS.
7	Em…. bagai mana caranya dalam manajemen organisasi	Manajemen organisasi PerMAS • Raker (Rapat kerja), perencana program, bahasan strategi, garis tujuan, pembahagian kerja, prosedur dan anggaran. • Loporan sesame AJK • Kongres seluruh peserta
	Dengan dasar atau prensip apa mas?	Dalam manajemen organisasi PerMAS bagi AJK berpegang 3S (Sebelum-Sedang-Setelah) pada setiap melakukan sesuatu aktivitas tidak dihendari dari metode-metode manajemen seperti planning, pengorganisasian, actuating, controlling dan

		evaluasi dalam manajemen seperti hal s*ecurity* pada watu ke lapangan dan surat menyurat sebagai tanda laporan dalam pelaksanaan.
8	Sumber Dana dari mana jika melehat program itu sangat hebat	• Pada hakikatnya PerMAS dianggap organisasi yang miskin tidak mempunya uang, yang dikatakan harta kekayaan, miskipun kurang, akan tetapi tidak mungkin suatu organisasi jika tidak punya maka tidak dapat melaksanakan kegiatan, Namun dengan cara memperolehkan mencari dana melalui berbagai bentuk • Terutamanya berbentuk proposal setiap kali mengadakan proyek seberan kebanyak PerMAS mengaturkan proposal rata-tara. • Sebentuk lagi yang sering kali pada waktu carian dana yaitu "road show" yang menyediakan pete khairat kerana salah satunya dapat menerima uang dari mereka yang suka murah ingin sumbang serta dapat menginformasi suatu proyek yang akan mengadakan. • Setiap organisasi di bawah payung PerMAS wajib menyumbang uang ke pusat sebanyak rp. 170,000 (nilai mata uang 500 bath) apabila adanya proyek sebesaran. • Sumbangan yang tidak terikat bagi mereka yang suka memberi sodakah • Dan perekonomian bisnis secara berdikari, pertanian, ternakan, dll. • Dan proposal yang sering anjurkan ke NGO seperti telah mendapati oleh Asia Foundation. • Alumni PerMAS juga sebagai pembantu penting karena dia pernah mengalami dan berpengalaman. • Dan bagi pemerintah itu pernah menawarkan tentang sumbangan uang tapi PerMAS juga menolak karena adanya terikat, seandai tidak ada syarat-syarat maka PerMAS tidak mau.
9	Kesukses yang diharapkan itu sekadar mana, karena setahu-tahu saya tidak mungkin suatu organisasi tanpa kerjasama dengan Ormas yang lain?	Kesuksesan tak akan tercapai matlamatnya • **Organisasi**; bahwa keyakinan akan lahir, khusus setiap organisasi yang berada mesti mempunyai sifat sadari atas "persatuan dalam kesatuan" demi kesepatan dalam resolisi konflik menuju kedamaian yang hakiki rakyat akan menjawab hasil dari "agenda rakyat". • **Jaringan**; yang dapat salin berkongsi walaupun organisasi yang berada setiap sudut berbagai-bagai bidang tetapi kerjasama di antaranya masih belum meliputi keseluruhan. • **Komunikasi**; sebagai proses melalui fungsi-fungsi manajemen perencanaan dapat di capaikan dalam gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, dan secara simbolis dapat menghubungi para-para aktivis berbagai satuan organisasi yang berbeda sehingga dapat rantai pertukaran informasi.
10	Bentuk aktivitas yang dapat gambarang bisa mencerita gak..?	Bentuk Aktivis secara umumnya. • PerMAS juga sebagai organisasi dakwah, pandangan kepahaman di kalangan masyarakat umum adalah

		organisasi politik tetapi bukan sebenar, yang ada dalam PerMAS agar cukup meliputi setiap sudut seperti pendidikan, HAM, Sosial budaya, ekonomi, dll yang berpolitik sebagai alat dan tektik dalam upaya dapat begerak dan semua ini mengarah keagamaan, Islam juga menyuruhi umat cintai agama. Opensif seperti kegiatan kereatif, membangun, perkembangan, secara terprogram, dan Defensif sebagai politik suatu protes mempertahan untuk dapat bersuara. • Adapun cara-cara yang dilakukan sebagai rencara terprogram yang di susunkan untuk bimbing dan perkembangan masyarakat dapat praktik sambil kuliah. • Maupun penegasan untuk menahankan yang sering tidak adil pada halnya kebenaran tidak diakui jestru menerima daya hati hanya sedikit belum meliputi dan sebagai tipuan pada sebaliknya sangat jauh berbeda di depan dan belakang.
11	Iya terus tantangan dan hambatannatan bagai mana	**Tantangan Internal** • Waktu rapat rencana kebanyakan beralangan • AJK juga ada tidak sempat ikut serta dalam rapat maupun melaksana kegiatan, mungkin salah satu sebabnya kuliah, tidak maupu berangkat kurangi biaya • Keluarga masih khawatir tidak memberi izin dengan keselamatan • Tidak dapat presensi kuliah **Tangan External** • Sering mahasiswa ditangkap oleh polisi maupun militer • Propaganda dari pemerentah bahwa sayap politik BRN • BRN juga keliruan bahwa PerMAS mengarah rakyat mau ke mana juga berbeda dengan tujuan gerakan perjuangan. • Pengawai pemerentah mengdiskredkan para-para pengurus bahwa adala penipu rakyatnya. • Universitas-universitas jarang memberi fasilitas atas sangkupan untuk melaksanakan kegiatan. • Para dosen-deosen sering mempreksa dan sekadar menberi nasihat.
12	Untuk kesan dan pesan sejak awal hingga kini dapat menghasilkan yang di anggap menjadi harapan untuk terus menerus?	Kesan • Rakyat dapat bersuara dan PerMAS selaku organisasi yang inovator pada awal adapun yang ikut bergabung dengan organisasi lain dalam rangka strategi yang sama. • Dapat memprosesi anggota PerMAS maupun sasaran dalam leadership, pendamai dan Human right sehinga mampu mandiri. • Walaupun perkuliah masih belum lulus tapi dapat memberi, menyampai, pertolongan salin bantu menbantu dari pengalaman yang sudah pernah kepada masyarakat setempat. • Menbangun sumber daya manusia bagi anggota terus alumni sehingga jiwa masih hidup semangat dalam pengatasi problematika. • Dapat menghasilkan secara berorganisasi.

13	Terus untuk pesan	Pesan • Cinta agama dengan taufik dan hidayat yang diterima dari pengciptaan alam sebagai memikul visi misi Islamiya yang di warisankan oleh para ulama-ulama, ambiyak terus khalifah arrasyidin dan nabi Muhammad yang merima wahyu dari Allah. • Menjagai alam sekitar, kesehatan dalam lingkungan hidup kita walau dunia ini hanya sementara akan tetapi jaga menjagai tugas semua makhuk yang tuhan menciptakan untuk manusia yang mempunyai akal pikiran sebgai pengatur di muka bumi ini. • Keadilan yang hakiki yang kami inginkan dari setelah yang terdapat itu bukan, masih pelsu politik dua muka, lainan depan sesama belakang tidak hormat menghormati sesamanya. • Kehormat kepada rakyat, karena kami tidak berhak apa-apa sejak lama ingatlah kami adalah rakyat yang peribumi bermakna hak-hak kami. • Memperbanyakan informasi yang bisa bahasa Thai dan Melayu translate menterjemahkan khabar-khabaran kami, karena kami masih derita belum sesiapa berpeduli.
14	Apa yang menjadi semangat motivasi dalam memikulkan tugas	Semangat dari • Nabi juga berpesan bahwa tenaga pemuda adalah tenaga yang kuat. • Pikiran bahwa tugas-tugas itu adalah amanat dan penanggungjawab yang sadar melaksana mengikut kebolehan masing jadinya bijaksanaan yang sekadar PerMAS mempunyai • Konflik yang hagat awam masih abu-abu ini bermuncul di rumah tangga kita sendiri jigakalau tidak berperanan dan mengambil sikap, soalnya adakah siapa lagi.. kalau bukan kita. • Kepercayaan bahwa "*agent of change*" agen perubahan yang dapat berubah sesuatu menjadi lebih baik. • "*Power of people*" kekuatan rakyat dari respon yang terdapat masih paling menjadi harapan untuk PerMAS terus menerus. • Terdapat pengetahuan dari buku-buku agama dan akademik yang mencetuskan wawasan untuk progesif yang mana wahyu diterima oleh nabi pada awal adalah "*Ikrak Bismi robbikal kolak*", sebgai sumber pikiran. • Mendorong geliran membedah buda untuk menbaca, analisa, karena bukan semua yang rajin hingga terdapat bagi yang malas dapat mendengar dengan prinsip 3M Mengaji- Mendengar-Mengkaji.
15	Akhir sekali ingin berpesan atau sebagai kata-kata ter akhir	Oh gak ada Bung
16	Iya gak mungkin jika tiada	Okey-okey
17	Langsung aja..!!!	Kami ingin memberi sedekit aja.. "*Kebenaran tak akan mati,* *tapi orang yang menyampai kebenaran akan mati* *Walaupun tidak bicara hal kebenaran maka akan mati*"

		Em ada lagi…. "*Kebeneran tetap menjadi kebenaran*" Dan terus lagi….. "*Jadilah orang yang bermanfaat walau jatuh di mana-mana* *Jatuh di bukit jadilah pohon kayu* *Jatuh di laut jadilah pulau* *Jatuh dalam masyarakat jadilah orang yang beragama*" Akhir sekali.. "*Harimau mati tinggal Taring* *Gajah mati tinggal Gading* *Kita sebagai manusia mati tinggallah apa-apa saja* *Demi agama, bangsa, tanah air*" Dan lagu-lagu yang sering menyani…. Anasyid "**Ayuhai Pemuda**" sering menyanyi lagu ini, menjadi motivasi dalam renungan tugas maupun amanat penanggungjawab yang apabila waktu kesulitan maupun lelah, patah semangat menjadi ladasan motivasinya. Adapun pola berpikir semua ini dapat berpanguhi dari Indonesia seperti lagu-lagu "**buruh tani**", "**totalitas mahasiswa**" sebagai hiburan semangat dalam bergerak. Okey cukup
18	Iya sangat puas hati ya Okey terimakasih atas waktu ya	Oh…Sama-sama
19	Selamat sukses dalam aktivitas sehari-hari ya	Iya Selamat sukses juga Skripsi itu..555.

BAGAN ALUR PROSES PENELITIAN

STRATEGI PERMAS DALAM RESOLUSI KONFLIK DI PATANI

Pelaksanaan
Sekretariat PerMAS di Patani

Rumusan Masalah
Bagaimana Strategi PerMAS dalam resolusi konflik melalui aktivitasnya ?

Tinjauan Keilmuan
Mengetahui tentang Strategi yang digunakan oleh PerMAS.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah pada khususnya dan umumnya.
- Sebagai bahan acuan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang keograganisasian khususnya Ogranisasi PerMAS di Patani yang langsung terjum didalam masyarakat Patani dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan sasarannya.

LANGKAH I

Data Primer

1. Profil PERMAS
2. Letak Kondisi Geografis
3. Visi, Misi & Tujuan
4. Dasar dan Tujuan
5. Struktur Organisasi
6. Personalia Pengurus
7. Bentuk dan Usaha

Profil dan Gambaran Umum PerMAS

LANGKAH II

Subyek Penelitian
1. Individu
2. Pengurus AJK PerMAS
3.Sekjen
4. Presden PerMAS.

Obyek Penelitian
Strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani

Subyek & Obyek Penelitian	Pengumpulan data	Alat Analisis
Metode Penelitian		

LANGKAH III

Analisis Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4..Analisis Data

Deskriptif/Kualitatif

Kesimpulan
strategi yang dilakukan oleh PerMAS sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat di segi proses kedamaian suatu manajemen konflik keagamaan, kultural yang di sampaikan oleh kepada masyarakat di Patani, baik strategi yang dilakukan dengan pengerakan murni dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh PerMAS berjalan sesuai dengan program kerja yang tercantum dalam hukum nagara Thai dan hukum Internasioanal.

LANGKAH IV

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Mr. Faisol Bin H.Abdullah Mamang.
TTL : Patani, 19 Juli 1988
Agama : Islam
Alamat Asal : T.Trokbon A.Saiburi C.Pattani 94110
Alamat Yogya : Perum Polri Gowok Blok.E III 238 Yogyakarta 55281.

B. Riwayat Pendidikan Agama dan Akademik :

Kualifikasi	*Instansi*	*Tahun*
TADIKA	Madrasah Islahuddin, Kelaba Saiburi Pattani	1990-2000
SDN	Ban Kalapho School, Kelaba Saiburi Pattani	1992-2000
SMA	Foundation Watthanatham Islam School, Pombing Panarik Pattani	2001-2007
Sanawiyah	Mu'assasah Mahad Assaqofah Islamiyah, Pombing Panarik Pattani	2001-2009
Sarjana Strata I	*Ramkhamheng University*, Bangkok Thailand	2007-2011
Diploma III	Pengajian Tinggi Islam Darul Ma'arif (PETIDAM), Kota Pattani	2009-2012
Sarjana Strata I	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Indonesia.	2012-2015

C. Pengalaman Organisasi :

Organisasi	*Tahun*
Anggota **Dewan Pelajar**, Pombing Panarik Pattani	2007-2009
Anggota **PERDAM** (*Persatuan Dakwah Islamiyah*), Pombing Panarik Pattani	2008-2009
Anggota **P.N.Y.S** (*Persatuan Mahasiswa Sempadan Selatan Thai*), Bangkok Thailand	2008-2010
Anggota **SEMA-PETIDAM,** Kota Pattani	2010-2012
Sekjen **PERMIP** (*Persatuan Mahasiswa Islam Patani*), Kota Pattani	2011-2012
Guru Pelatih di Rungrote Wittiya School, Banna Chana Songkhala	2011
Anggota **PMII** *(Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia*),Yogyakarta Indonesia.	2012
Sekretaris **PMIPTI** (*Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia*, Yogyakarta Indonesia.	2013-2014

D. Karya Ilmiah

1. Penyusun Buku
   a. **Modul PMIPTI** (Buku Pedoman Anggota), Diterbitkan 13 Maret 2013.
   b. Draf LPJ 39 **Kongres PMIPTI Yogyakarta**, Diterbitkan 25 Desember 2013.
   c. **Modul PMIPTI** (Buku Pedoman Anggota), Diterbitkan 30 Agutus 2014.
   d. Redaksi majalah **TUNAS** (Tuntutan Nasional), Diterbitkan 25 September 2014.